

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN  
METODE GLENN DOMAN PADA ANAK KELOMPOK A1  
TK NEGERI PEMBINA KEC. TASIKMADU  
KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

RETNO TRI WIDAYATI

NIM : A53A100001

Kepada

PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website : <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Surtikanti, SH., M.Pd

NIP/NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : RETNO TRI WIDAYATI

NIM : A53A100001

Program Studi : PSKGJ PAUD

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN DENGAN METODE GLENN DOMAN  
PADA ANAK KELOMPOK A1 TK NEGERI PEMBINA  
KECAMATAN TASIKMADU KABUPATEN  
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Februari 2013

Pembimbing

**Dra. Surtikanti, SH., M.Pd**

NIP/NIK :155

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
DENGAN METODE GLENN DOMAN PADA ANAK KELOMPOK A1  
TK NEGERI PEMBINA KEC. TASIKMADU  
KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Retno Tri Widayati. A53A100001. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik kelompok A1 TK Negeri Pembina Kecamatan Taikmadu Kabupaten Karanganyar dengan menggunakan Metode Glenn Doman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik kelompok A1 TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 16 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi. Sedangkan Validitas data yang digunakan adalah triangulasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.*

*Berdasarkan hasil tindakan siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan selama penelitian, menunjukkan adanya pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak didik kelompok A1 TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengembangan kemampuan membaca permulaan dari sejumlah anak didik yang pada kondisi awal hanya 4 anak didik yang mempunyai perkembangan yang sesuai harapan dalam kemampuan membaca permulaan, pada siklus I ada 5 anak yang berkembang sangat baik dan siklus II menjadi 13 anak yang kemampuan membaca permulaannya berkembang sangat baik. Prosentase rata-rata kemampuan membaca permulaan anak juga mengalami pengembangan. Pada kondisi awal prosentase rata-rata kemampuan membaca permulaan anak adalah sebesar 41,17 %, siklus I sebesar 66,4 % dan pada siklus II meningkat menjadi 81,83 %. Hasil Penelitian, penggunaan metode Glenn Doman dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik kelompok A1 TK Negeri Pembina Kecamatan Tasimadu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.*

**Kata Kunci :** Kemampuan Membaca Permulaan, Metode Glenn Doman.

## 1. PENDAHULUAN

PAUD atau pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak-anak usia dini. Di Indonesia, PAUD ditujukan untuk anak usia 0 hingga usia 6 tahun. PAUD bertujuan untuk mengembangkan potensi anak usia dini sehingga anak berkembang secara wajar.

Pada usia nol sampai enam tahun merupakan rentang usia yang kritis dan strategis Karena merupakan periode kondusif untuk mengembangkan aspek psikologis, fisiologis, intelektual, serta social pada manusia. Pada rentang usia ini anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa dimana anak peka untuk menerima berbagai rangsangan sehingga penting untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kongnitif, bahasa, social emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama seperti yang tercantum pada peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini.

Salah satu perkembangan yang perlu untuk dikembangkan adalah perkembangan Bahasa dan salah satu perkembangan bahasa yang harus dikuasai oleh anak adalah membaca. Moleong (2003: 25) menyatakan salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak-anak Taman Kanak-Kanak (TK) adalah kemampuan membaca dan menulis. Membaca itu sangat penting untuk pengembangan dan pemeliharaan kehidupan suatu masyarakat. Membaca merupakan dasar bagi manusia untuk mencapai puncak suatu kesuksesan. Hal ini sejalan dengan pendapat Leonhardt (Dhieni et al, 2005: 52) bahwa membaca sangat penting bagi anak.

Kegemaran membaca harus dikembangkan sejak dini, karena bila anak gemar membaca itu akan membawa pengaruh yang positif bagi kehidupannya di masa depan. Anak usia Taman Kanak-kanak sesungguhnya sudah dapat diajarkan untuk membaca. Membaca dan menulis itu seperti permainan yang sangat menyenangkan bagi anak, dan penerapan membaca dini sangat cocok diterapkan pada anak usia prasekolah. Tetapi orang tua maupun pendidik harus dapat melihat karakteristik dan kesiapan anak untuk

diajarkan membaca. Membaca dini merupakan salah satu persiapan bagi anak Taman Kanak-kanak agar dapat membaca kata-kata sederhana, mengetahui tulisan, dan makna katanya. Membaca dini dapat menimbulkan dampak positif bagi perkembangan bahasa anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Bahan yang diajarkan diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Oleh karena itu sangatlah penting untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak khususnya Putra-Putri di Taman Kanak-Kanak. Namun pada kenyataannya yang ada di Taman Kanak-kanak untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak kebanyakan Guru belum menggunakan teknik dan metode yang sesuai. Termasuk pada TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu juga belum menggunakan metode yang sesuai dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

Metode Glenn Doman merupakan salah satu metode yang diharapkan dapat menggugah gairah anak dalam bermain dan belajar membaca permulaan. Dalam Metode Glenn Doman juga menggunakan prinsip “Bermain sambil Belajar” dengan memaksimalkan aspek Visual dan Auditorial yang didalamnya terdapat unsur gambar dan rasa nyaman.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok A1 TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

## 2. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini adalah jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang diterapkan di dalam kelas. Peneliti memilih menggunakan penelitian tindakan kelas karena untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kelas dan atau meningkatkan kualitas situasi kelas tersebut. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan yang dipilih yaitu melalui permainan.

Prosedur PTK yang penulis lakukan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen yaitu: a) Perencanaan/*Planning*, b) Tindakan/*Acting*, c) Pengamatan/*Observing*, d) Refleksi/*Reflecting*.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok A1 TK Negeri Pembina, Desa Gaum Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/ 2013.

#### C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa TK Negeri Pembina Kec. Tasikmadu khususnya kelompok A1 dengan jumlah 16 siswa terdiri dari 11 siswa putra dan 5 siswa putri.
- 2) Guru yang juga sebagai peneliti berkolaborasi dengan guru lain dan Kepala Sekolah untuk meneliti apakah penelitian yang dilaksanakannya telah berhasil ataukah tidak.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara : Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Catatan Lapangan.

#### E. Instrumen Penelitian.

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu:

- 1) Lembar observasi pengembangan kemampuan membaca permulaan, yang berisi tentang catatan hasil pelaksanaan kegiatan mengenai cara bermain anak yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi ini antara lain sebagai berikut:
  - a. Menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui pengembangan kemampuan membaca permulaan anak.
  - b. Menjabarkan indikator ke dalam butir-butir amatan yang menunjukkan pencapaian indikator yang dapat dilakukan anak ketika melaksanakan kegiatan.

Tabel 2

Butir Amatan Pedoman Observasi Pengembangan Kemampuan Membaca  
Permulaan Menggunakan Metode Glenn Doman

NO	Indikator	Butir Amatan	Jumlah
1	Menyebutkan bermacam-macam kata benda yang ada dilingkungan sekitar	1. Anak mampu menyebutkan bermacam-macam benda 2. Anak mampu menunjukkan bermacam-macam benda	2
2	Menyebutkan kata-kata dengan suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama	3. Anak mampu menyebutkan kata yang suku awal atau akhir sama 4. Anak mampu menunjukkan kata yang suku awal atau akhirnya sama	2
3	Menghubungkan gambar/ benda dengan kata	5. Anak mampu memasang antara gambar/ benda dengan kata	1
4	Membaca gambar yang memiliki kata/ kalimat sederhana.	6. Anak mampu membaca gambar yang memiliki kata 7. Anak mampu membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana	2
5	Membuat coretan bermakna	8. Anak mampu membuat coretan bermakna di bawah gambar	1
<b>JUMLAH</b>			<b>8</b>

- c. Menentukan deskriptor butir amatan dengan pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut:
    1. : jika anak belum berkembang
    2. : Jika anak mulai berkembang
    3. : Jika anak berkembang sesuai harapan
    4. : Jika berkembang sangat baik
  - d. Membuat lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan setiap melakukan tindakan. Adapun lembar observasi ini terdiri dari nama siswa, kelompok/ semester, indikator, butir amatan, diskriptor butir amatan, jumlah butir amatan yang mampu dilakukan.
- 2) Lembar observasi penerapan Metode Glenn Doman, yang berisi tentang catatan pelaksanaan metode Glenn Doman dalam upaya mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Komponen yang digunakan dalam penerapan metode Glenn Doman ini antara lain: pendahuluan, pelaksanaan, inti, penggunaan metode Glenn Doman dan penutup yang dilakukan pada waktu pembelajaran berlangsung. Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi sebagai berikut:
- a. Menentukan komponen kegiatan pembelajaran yang akan diamati.
  - b. Menjabarkan setiap komponen ke dalam aspek-aspek kegiatan yang dilakukan guru saat melakukan pembelajaran.
  - c. Melakukan pencatatan hasil pengamatan dengan memberi tanda checklist (V) pada kolom “Y” jika aspek itu dilakukan oleh guru, dan pada kolom “T” jika aspek itu dilakukan oleh guru saat pembelajaran.
- 3) Lembarcatatan lapangan yang digunakan untuk mencatat semua kejadian yang diluar perencanaan atau pencatatan permasalahan yang muncul pada waktu dilaksanakan kegiatan.



## F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tehnik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan.

Analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan
2. Membuat tabulasi skor observasi pengembangan kemampuan membaca permulaan anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.
3. Menghitung presentase pengembangan kemampuan membaca Permulaan anak menggunakan metode Glenn Doman dengan cara sebagai berikut :
  - a. Prosentase pencapaian kemampuan
$$\frac{\text{Jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak} \times 100 \%}{\text{Jumlah skor minimum}}$$
  - b. Skor maksimum = skor maksimum butir amatan x jumlah butir amatan
  - c. Skor maksimum = 4 X 8 =32
  - d. Hasil presentase diisikan pada table tabulasi pada kolom %
4. Membandingkan hasil presentase pencapaian pada setiap anak dengan presentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Penelitian pada siklus akan berhasil jika anak sudah mencapai presentase yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklus.

### **3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian.**

##### **1. Pra Siklus**

Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak, sebelum tindakan, peneliti melakukan pembelajaran pengenalan membaca permulaan pada hari Rabu, tanggal 3 Januari 2013. Peneliti mengajak anak-anak mengerjakan kegiatan membaca pada lembar kerja. Namun sebagian besar anak belum bisa mengerjakannya dengan baik. Dari hasil observasi tersebut, secara keseluruhan rata-rata pencapaian kemampuan membaca permulaan hanya mencapai 41,17%. Hal ini secara jelas tersaji dalam lampiran.

##### **2. Siklus I**

###### **a. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Januari 2013 di TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Peneliti berdiskusi dengan guru terutama dalam hal yang akan dilakukan pada kegiatan pelaksanaan siklus I. Peneliti sebagai pelaksana tindakan sedangkan guru membantu selama proses pembelajaran juga sebagai observatory.

###### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 4 Januari 2013. Pada pertemuan ini, menggunakan alokasi waktu kegiatan awal dalam rencana kegiatan harian dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana bidang pengembangan (RBP) siklus I pertemuan I (terlampir) dengan tema rekreasi dan sub tema perlengkapan rekreasi.

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2013. Pada pertemuan ini, menggunakan alokasi waktu kegiatan awal dalam rencana kegiatan harian dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana bidang

pengembangan (RBP) siklus I pertemuan 2 (terlampir) dengan tema rekreasi dan sub tema tempat-tempat rekreasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran pengenalan membaca permulaan dengan menggunakan Metode Glenn Doman. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan guru diperoleh hasil yaitu anak sebelum tindakan 41,17% pada siklus pertama ini mencapai 66,4 %

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahapan terakhir dalam satu siklus. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan observer, peneliti dapat memperoleh data proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan pengembangan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I. Dari data hasil observasi pembelajaran yang dilakukan guru, hasil pengamatan tidak menemukan sumber masalah yang mempengaruhi atau menghambat perkembangan anak (Data pada lampiran).

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Proses tindakan pada siklus I pada umumnya sudah cukup baik namun belum memuaskan, untuk itu peneliti dan guru sepakat untuk melakukan tindakan selanjutnya, peneliti berdiskusi dengan guru untuk menentukan perencanaan pada siklus II. Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan hari Sabtu, 12 Januari 2013.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan memerlukan waktu  $\pm$  60 menit. Siklus II dilaksanakan pada bulan Januari yaitu hari senin tanggal 14 januari 2013 dan hari sabtu tanggal 19 Januari 2013.

c. Observasi

Dalam tahap observasi, peneliti bekerjasama dengan teman sejawat sebagai observer. Hal-hal yang diamati observer adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan pengamatan terhadap kemampuan perkembangan anak, dengan cara mengisi instrument yang telah dipersiapkan.

- d. Tahap refleksi merupakan tahapan terakhir dalam satu siklus. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan observer, peneliti dapat memperoleh data proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan pengembangan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus II.

Berdasarkan analisis dan refleksi diatas tindakan pada siklus II dinyatakan berhasil, hal ini dibuktikan dengan prosentase kemampuan membaca permulaan anak lebih meningkat dibanding dengan siklus sebelumnya dan telah mencapai rata-rata prosentase yang telah ditargetkan peneliti

Tabel 13

Rekapitulasi Hasil Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan

Keberhasilan Penelitian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Persentase rata-rata pencapaian kreativitas anak satu kelas	41,17 %	66,4 %	81,83 %

B. Pembahasan Hasil Penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dari Siklus I sampai siklus II dikatakan bahwa kemampuan membaca permulaan dengan Metode Glenn Doman dapat mengembangkan hasil belajar siswa kelompok A1 di TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar

tahun pelajaran 2012/2013. Tingkat keberhasilan dari sebelum tindakan sampai siklus II dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 12. Persentase Hasil Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Tiap Anak.

NO	Nama Anak	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Adam	50 %	75 %	87,5 %
2	Galang	28,1 %	59,3 %	81,25 %
3	Sukma	31,25 %	56,25 %	81,25 %
4	Gisell	56,2 %	81,25 %	93,75 %
5	Vina	53,1 %	78,12 %	87,5 %
6	Tiara	59,3 5	84,37 %	93,75 %
7	Kiky	43,75 %	68,75 %	81,25 %
8	Dafinsya	34,3 %	62,5 %	87,5 %
9	Ilham	37,5 %	62,5 %	84,3 %
10	Rafi	59,3 %	81,25 %	93,75 %
11	Daffa	50 %	78,12 %	87,5 %
12	Bryan	28,1 %	50 %	62,5 %
13	Celvin	34,3 %	59,37 %	81,25 %
14	Nuha	28,1 %	50 %	62,5 %
15	Hafiz	34,3 %	62,5 %	81,25 %
16	Mauril	31,25 %	53,12 %	62,5 %
Rata-rata		41,17 %	66,4 %	81,83 %

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui adanya pengembangan dari sebelum sampai dengan siklus II. Perubahan tersebut menunjukkan keberhasilan pembelajaran kemampuan membaca permulaan anak melalui metode Glenn Doman. Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti melakukan observasi awal berupa prasiklus untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan dan permasalahan apa yang terjadi. Data persentase pencapaian diperoleh pada kondisi awal adalah 41,17 %, hamper semua anak belum memiliki kemampuan membaca bahasa yang baik terutama dalam hal membaca permulaan. Siklus I mencapai 66,4 % dengan anak yang kemampuan membaca permulaan baik 9 anak dan yang sangat baik 5 anak. Sedangkan persentase pencapaian pada siklus II mencapai 81,83 % dengan banyak anak yang kemampuan membaca permulaannya sangat baik bertambah menjadi 13

anak. Meskipun masih ada 3 anak yang belum memiliki kemampuan membaca permulaan yang seperti diinginkan, namun hasil akhir sudah memenuhi target yang ingin dicapai peneliti yaitu persentase keberhasilan 81,25 %.

Dengan demikian, hasil penelitian yang dilakukan peneliti tersebut di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa adanya pengembangan kemampuan membaca permulaan anak menggunakan metode Glenn Doman di TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu dan hipotesis tindakan dinyatakan diterima.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan menerapkan pembelajaran bagi siswa kelompok A1 TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan terbukti kebenarannya, artinya bahwa dengan metode Glenn Doman dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelompok A1 TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- A. Dengan menggunakan Metode Glenn Doman dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Negeri Pembina Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase kemampuan membaca permulaan dari prasiklus 41,17 %, siklus I 66,4 % dan siklus II 81,63 %. Persentase kemampuan membaca permulaan anak dari siklus I ke siklus II meningkat 15,23 %
- B. Variasi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan dengan metode Glenn Doman.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006a. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrawa Widya.
- Damamulya, S. 1993. *Transformasi Nilai Budaya Melalui Permainan Anak DIY*. Yogyakarta: Laporan Penelitian Proyek P2NB. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhieni, Nurbiana. *Metode Pembelajaran Bahasa*. Universitas Terbuka.
- Dwi Wardhani, Junita dan Tri Asmawulan. 2011. *Perkembangan Fisik, motorik dan Bahasa*. Surakarta: UMS dan PT.Qinant.
- Fatoni. 2009. *Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Metode Glenn Doman*, (Online), (<http://Fatonipgsd071644221.wordpress.com/2009/12/30/pengembangan-kemampuan-membaca-anak-usia-dini-melalui-metode-glenn-doman>)
- Freeman, Joan, dan Utami, Munandar. 2001. *Cerdas dan Cemerlang*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Tindakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J.Y. 2004. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Poedjiati, Anna dan Suwarma. 2002. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahyudin, Ritawati. 1996. *Bahan Ajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas-kelas Rendah SD*. Padang: IKIP